



PENETAPAN

Nomor 0085/Pdt.P/2016/PA Klb



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kalabahi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan perkara itsbat nikah yang diajukan oleh:

Pemohon I, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Guru Honorer, tempat kediaman di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, sebagai **Pemohon I**;

Pemohon II, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan tani, tempat kediaman di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang:

Bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 5 September 2016 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Kalabahi dengan Nomor 0085/Pdt.P/2016/PA Klb tanggal 5 September 2016 dengan telah dirubahnya sendiri mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah pada tanggal 12 Desember 2010 di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, dengan wali nikah paman kandung Pemohon II bernama Karim Gorang bin Timu Gorang karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia dan tidak memiliki saudara laki-laki dewasa serta



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kakeknya telah meninggal dunia dan disaksikan oleh Hasan M Leky bin Muksin Leky dan Taslim Laba bin Tajudin Laba serta mahar berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;

2. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, terdapat ijab yang diucapkan oleh wali nikah Pemohon II dan Kabul oleh Pemohon I;

3. Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejaka sedangkan Pemohon II berstatus perawan;

4. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga dirumah bersama di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor sampai sekarang serta telah memiliki seorang anak bernama Muhammad Asfan Nurdin Leky, laki-laki, lahir tanggal 4 Januari 2013;

5. Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan tidak bertentangan dengan syariat Islam;

6. Bahwa semenjak Pemohon I dan Pemohon II menikah belum pernah bercerai dan tidak pernah mendapat gugatan dari pihak manapun/masyarakat tentang keabsahan pernikahan tersebut;

7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki bukti pernikahan atau Kutipan Akta Nikah karena tidak tercatat di Kantor Urusan Agama sampai sekarang;

8. Bahwa pada saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah (Itsbat Nikah) sebagai bukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;

9. Bahwa Pemohon adalah orang yang tidak mampu berdasarkan surat keterangan tidak mampu Nomor : 141/V/DK/2016 tanggal 08 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kalabahi Cq. Majelis Hakim



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

untuk memprosesnya dalam persidangan dengan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Nurdin Leky bin Sukiman Leky) dengan Pemohon II (Masita L Kapolo binti Lagani Kapolo) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2010 di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor;
3. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari biaya berperkara di Pengadilan Agama Kalabahi;

Subsider:

Dan atau jika pengadilan berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri;

Bahwa jurusita pengganti Pengadilan Agama Kalabahi telah mengumumkan permohonan pengesahan nikah para Pemohon pada papan pengumuman Pengadilan Agama tersebut dengan Nomor 0085/Pdt.P/2016/PA.Klb tanggal 8 September 2016;

Bahwa selanjutnya Hakim Tunggal membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa oleh karena dalam perkara ini para Pemohon bermohon untuk berperkara secara cuma-cuma (prodeo), maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan secara insidentil atas permohonan tersebut, dan Hakim Tunggal mengabulkan permohonan tersebut dengan Penetapan Sela Nomor 0085/Pdt.P/2016/PA.Klb tanggal 28 September 2016 yang amarnya sebagai berikut;

MENETAPKAN

1. Memberi izin kepada para Pemohon untuk berperkara secara prodeo;
2. Memerintahkan para Pemohon untuk melanjutkan perkara;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya para Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa 2 (dua) orang saksi;

Saksi:

1. Dahlan Malik bin Malik Terima, umur 56 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
 - bahwa saksi kenal dengan para Pemohon sebagai tetangga;
 - bahwa saksi tahu para Pemohon adalah suami istri yang menikah di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor pada tanggal 12 Desember 2010 karena saksi hadir;
 - bahwa saksi tahu yang bertindak selaku wali nikah adalah paman kandung Pemohon II bernama Karim Gorang karena ayah kandung dan kakek Pemohon II telah meninggal dunia dan Pemohon II tidak memiliki saudara laki-laki yang telah dewasa serta telah dilaksanakan ijab oleh wali nikah Pemohon II dan qabul oleh Pemohon I;
 - bahwa yang menjadi saksi nikah para Pemohon adalah Hasan M Leki dan Taslim Laba serta mahar berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;
 - bahwa saksi tahu saat menikah status Pemohon I perjaka dan Pemohon II perawan;
 - bahwa saksi tahu para Pemohon tidak memiliki hubungan nasab, semenda maupun sesusuan;
 - bahwa saksi tahu setelah menikah para Pemohon tinggal di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut sampai sekarang dan telah dikaruniai seorang anak;
 - bahwa saksi tahu saat ini Pemohon I hanya memiliki seorang istri yaitu Pemohon II sedangkan Pemohon II hanya memiliki seorang suami yaitu Pemohon I serta para Pemohon belum pernah bercerai, beragama Islam bahkan selama ini tidak pernah ada yang keberatan dengan pernikahan para Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa pernikahan para Pemohon belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama dan tujuan permohonan para Pemohon untuk mendapatkan Kutipan Akta Nikah;

2. Hasan M Leki bin Muhsin Leki, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon I sebagai keponakan sedangkan dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga;
- bahwa saksi hadir pada pernikahan para Pemohon yang dilaksanakan di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor pada tanggal 12 Desember 2010;
- bahwa saksi tahu setelah menikah para Pemohon tinggal di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut sampai sekarang dan mempunyai seorang anak;
- bahwa saksi tahu yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah paman kandung Pemohon II bernama Karim Gorang karena ayah dan kakek kandung Pemohon II telah meninggal dunia sedangkan saudara laki-laki belum dewasa serta telah diucapkannya ijab oleh wali nikah Pemohon II dan qabul oleh Pemohon I;
- bahwa saksi tahu pernikahan para Pemohon disaksikan oleh saksi dan Taslim Laba serta mahar berupaseperangkat alat shalat dibayar tunai;
- bahwa saksi tahu saat menikah status Pemohon I jejak dan Pemohon II gadis;
- bahwa saksi tahu Pemohon I hanya memiliki seorang istri yaitu Pemohon II sedangkan Pemohon II hanya memiliki seorang suami yaitu Pemohon I serta para Pemohon belum pernah bercerai, beragama Islam bahkan selama ini tidak pernah ada yang keberatan dengan pernikahan para Pemohon;
- bahwa saksi tahu para Pemohon tidak memiliki hubungan nasab, semenda maupun sesusuan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa pernikahan para Pemohon belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama dan tujuan permohonan para Pemohon untuk mendapatkan Kutipan Akta Nikah;

Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan tidak lagi mengajukan sesuatu apapun serta mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon telah diumumkan oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Kalabahi sebagaimana Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II Edisi Revisi 2014 halaman 145 angka 11 jo. Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor KMA/032/SK/IV/2006 tanggal 28 Maret 2006 ternyata sampai dengan tenggang waktu 14 (empat belas) hari tidak ada yang keberatan dengan permohonan itsbat nikah para Pemohon, oleh karenanya pemeriksaan permohonan tersebut harus dilanjutkan;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri ke persidangan, namun oleh karena perkara ini merupakan perkara Voluntair (permohonan), maka pelaksanaan mediasi di pengadilan dalam perkara ini sebagaimana ketentuan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya para Pemohon mohon agar perkawinannya di itsbatkan karena sampai sekarang perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama dan yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 12 Desember



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2010 di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor sah menurut hukum?;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya para Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 para Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 para Pemohon pada pokoknya memberikan keterangan bahwa para saksi hadir dan mengetahui pernikahan para Pemohon dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2010 di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor dengan wali nikah Karim Gorang selaku paman kandung Pemohon II serta telah dilaksanakan ijab oleh wali nikah Pemohon II dan qabul oleh Pemohon I serta disaksikan oleh Hasan M Leki dan Taslim Laba. Pemohon I juga telah memberikan maskawin berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai kepada Pemohon II. Para Pemohon tidak memiliki hubungan nasab, semenda, sesuan juga belum pernah bercerai, beragama Islam serta telah dikaruniai seorang anak dan tidak ada yang keberatan dengan pernikahan mereka. Pernikahan para Pemohon belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama dan adapun tujuan permohonan para Pemohon adalah untuk mendapatkan Kutipan Akta Nikah. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan fakta yang didengar dan dilihat sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 para Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa para Pemohon adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 12 Desember 2010 di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor;
2. Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah Karim Gorang selaku paman kandung Pemohon II karena ayah dan kakek kandung Pemohon II telah meninggal dunia dan saudara laki-laki belum dewasa serta telah dilaksanakan ijab oleh wali nikah Pemohon II dan qabul oleh Pemohon I serta disaksikan oleh Hasan M Leky dan Taslim Laba serta maskawin berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;
3. Bahwa ketika menikah Pemohon I berstatus perjaka sedangkan Pemohon II berstatus perawan;
4. Bahwa setelah menikah para Pemohon bertempat kediaman di Marica, Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut dan telah mempunyai seorang anak;
5. Bahwa para Pemohon tidak ada hubungan nasab, hubungan semenda, maupun hubungan sepersusuan;
6. Bahwa saat ini Pemohon I hanya mempunyai seorang istri yaitu Pemohon II sedangkan Pemohon II hanya memiliki seorang suami yaitu Pemohon I dan para Pemohon belum pernah bercerai, beragama Islam serta tidak pernah ada yang menggugat keabsahan pernikahan para Pemohon;
7. Bahwa pernikahan para Pemohon belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama dan karenanya para Pemohon mengajukan permohonan ini guna mendapatkan Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut terbukti diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa para Pemohon adalah suami istri sah yang telah menikah pada tanggal 12 Desember 2010 di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor serta telah dikaruniai seorang anak;
2. Bahwa pernikahan para Pemohon telah dilaksanakan berdasarkan syariat Islam;



3. Bahwa pernikahan para Pemohon belum dicatatkan pada Kantor Urusan Agama;

Menimbang, bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat perkawinan sebagaimana Pasal 2 ayat 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam dan tidak terdapat larangan perkawinan sebagaimana pasal 8 Pasal 9, Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42, Pasal 43, dan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, sehingga perkawinan tersebut sah menurut syariat Islam dan dapat dinyatakan sah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dikorelasikan dengan Pasal 7 Ayat (2) dan Ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, permohonan tersebut terdapat cukup alasan untuk di itsbatkan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;

Menimbang, bahwa selain jelas alasannya, permohonan itsbat nikah harus ada kepentingan yang konkrit, dan permohonan tersebut diajukan karena Pemohon I dan Pemohon II belum mendapat Kutipan Akta Nikah sebagai bukti status perkawinannya;

Menimbang, bahwa Pengadilan telah mengambil alih sebagai pertimbangannya dalil/kaidah dari kitab l'anatut Thalibin juz IV halaman 255 yang berbunyi:

**وفي الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من
نحو ولي وشاهدي عدول**

Artinya: Dan di dalam pengakuan perkawinan terhadap seseorang perempuan harus dapat menyebutkan sahnya dan syaratnya perkawinan dahulu seperti adanya wali dan dua orang saksi yang adil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dan pertimbangan-pertimbangan di atas, Pengadilan berpendapat bahwa para Pemohon telah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, karena itu permohonan para Pemohon sepatutnya untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penetapan Sela Nomor 0085/Pdt.P/2016/PA Klb tanggal 28 September 2016, para Pemohon dibebaskan dari biaya perkara;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2010 di Desa Kayang, Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor;
3. Menyatakan biaya perkara Rp.0,00- (nol rupiah);

Demikian penetapan ini ditetapkan dalam sidang Pengadilan Agama Kalabahi yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 28 September 2016 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 26 Zulhijjah 1437 *Hijriyah*, oleh kami Fauziah Burhan, S.H.I. sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Tunggal dan dibantu oleh H. Sudirman Kadir Isu, S.Ag., M.H. sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh para Pemohon;

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

H. Sudirman Kadir Isu, S.Ag., M.H.

Fauziah Burhan, S.H.I.

